

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian akan diperoleh suatu data yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Melalui penelitian maka dapat ditemukan data-data yang sebelumnya belum pernah diketahui, adanya pembuktian dimana data yang diperoleh dapat digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan adanya pengembangan yang mana dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Oleh sebab itu diperlukan suatu metode penelitian yang dapat dipergunakan untuk memperoleh data, pembuktian serta pengembangan (Sugiyono, 2009)

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pembelajaran kemandirian dilaksanakan di sekolah Taman Kanak-kanak terutama kemandirian untuk mengurus dirinya sendiri. Informasi yang diperoleh akan dipergunakan untuk menganalisa tentang efektivitas pembelajaran kemandirian yang dilaksanakan di TK Sahabat Pelangi.

Digunakannya pendekatan kualitatif karena menurut Poerwandari, (2005:36) mencoba menerjemahkan pandangan-pandangan dasar interpretif dan Terra Kurnia Desita, 2012 Efektifitas Pembelajaran Aspek...

fenomenologis dari suatu masalah. Pendekatan kualitatif akan menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip, wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya. Pendekatan kualitatif

Sedangkan menurut Moleong (2007: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti sekaligus menguraikan aspek-aspek yang dijadikan pusat perhatian dalam penelitian. Penelitian ini juga mengandung arti bahwa data terurai dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian menurut Nasution (1998:9) adalah dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dan dituangkan dalam bentuk laporan serta uraian, penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka atau statistik. Karakteristik penelitian kualitatif ditandai dengan adanya kegiatan untuk mengamati orang situasi nyata baik dalam lingkungan berinteraksi, maupun untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut.

Penelitian ini berupaya melakukan pencatatan terhadap masalah-masalah yang muncul yang terkait dengan obyek yang diteliti dengan cara seksama. Setelah melakukan pencatatan terhadap masalah yang muncul, kemudian dideskripsikan secara apa adanya. Hakekat metode deskripsi adalah berupa kata-

Terra Kurnia Desita, 2012
Efektifitas Pembelajaran Aspek...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong 1989:79).

Melalui penelitian deskriptif ini, maka data tentang pembelajaran kemandirian yang dilihat dari perencanaan pembelajaran kemandirian yang terdiri atas rencana tahunan, rencana semesteran, rencana mingguan dan rencana harian; pelaksanaan pembelajaran kemandirian yang mengungkapkan tentang kegiatan rutin kegiatan spontan dan kegiatan terprogram yang dilakukan oleh guru; pengevaluasian dan faktor-faktor yang menghambat efektivitas pembelajaran kemandirian di TK Sahabat Pelangi.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi, tetapi disebut dengan *social situation* seperti yang disebutkan oleh Spradley dalam Sugiyono (2009:297) yang menyatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi *social situation* yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Situasi sosial yang dipilih oleh peneliti adalah di TK Sahabat Pelangi yang terletak di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Alasan digunakannya Taman Kanak-kanak ini sebagai tempat penelitian, disebabkan Taman Kanak-kanak ini menyatakan bahwa mereka kemandirian merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang ingin diajarkan.

Untuk lebih mendapatkan gambaran tentang pembelajaran kemandirian, maka dalam pemilihan subyek penelitian, peneliti akan menggunakan teknik

Terra Kurnia Desita, 2012
Efektifitas Pembelajaran Aspek...

purposive sampling dalam menentukan sumber data yang akan diambil datanya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2009:301)

Naturalistic sampling is, then, very different from conventional sampling. It is based on informational, not statistical, considerations. Its purpose is to maximize information, not to facilitate generalization.

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Moleong (2007:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Oleh sebab itu sebagai data utama yang dapat dari kata-katanya dan dilihat tindakannya, maka subyek penelitian adalah

1. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak yang merupakan pemimpin yang menggerakkan kegiatan yang dilakukan di sekolah, untuk memberikan gambaran tentang kurikulum pembelajaran kemandirian yang berlangsung serta dokumen kurikulum yang menunjangnya seperti silabus yang terdiri atas program semester, program mingguan dan program harian, serta sarana dan prasarna yang terdapat di sekolah.
2. Guru Taman Kanak-kanak, dimana guru yang membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan yang melakukan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kemandirian siswa Taman Kanak-kanak
3. Orangtua siswa atau pengasuh, yang mempunyai peran dalam mengembangkan kemandirian di rumah dan mendukung program yang telah dibuat oleh sekolah.

Terra Kurnia Desita, 2012
Efektifitas Pembelajaran Aspek...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Siswa TK Sahabat Pelangi, dimana mempunyai peran sebagai salah satu indikator terhadap keberhasilan pembelajaran kemandirian di TK Sahabat Pelangi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, interview (wawancara), angket, dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat efektivitas pembelajaran kemandirian, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, interview dan studi dokumentasi. Untuk lebih menjelaskan teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, berikut penjelasan tentang penelitian yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan yang mendasar dalam penelitian kualitatif, sebab melalui pengamatan atau observasi, akan terlihat perilaku yang muncul dari yang diteliti dan memberikan makna bagi perilaku tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Marshall (1995) dalam Sugiyono (2009:310) yang menyatakan bahwa *through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.*

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang diamati dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Terra Kurnia Desita, 2012

Efektifitas Pembelajaran Aspek...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Observasi terbagi atas dua klasifikasi yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*) dan observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*). Untuk observasi berpartisipasi Susan Stainback (1988) dalam Sugiyono (2009:310) membagi ke dalam empat bagian, yaitu *passive participation, moderate participation, active participation, dan complete participation*.

Dalam penelitian ini, dilakukan observasi pasif (*passive participation*), dimana peneliti akan mengamati tanpa ikut terlibat dalam pembelajaran. Peneliti akan melakukan observasi terhadap pelaksanaan kemandirian yang dilaksanakan di sekolah sejak anak-anak datang ke sekolah hingga anak-anak pulang sekolah. Observasi yang akan dilakukan yaitu melihat tentang proses pelaksanaan pembelajaran kemandirian pada waktu :

1. Anak-anak datang ke sekolah. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang aktivitas kemandirian yang dilakukan oleh anak dan seluruh personil sekolah, aktivitas yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran kemandirian saat anak datang ke sekolah.
2. Kegiatan awal. Pengamatan ini untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas-aktivitas kemandirian yang dilakukan oleh siswa dan diawasi guru sebelum masuk ke dalam sesi pembelajaran, serta aktivitas yang menggambarkan jalannya proses pelaksanaan pembelajaran kemandirian.

3. Kegiatan inti. Pengamatan ini untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas materi kegiatan kemandirian yang dilakukan pada kegiatan inti, serta gambaran aktivitas-aktivitas yang menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran kemandirian.
4. Kegiatan makan/istirahat. Pengamatan ini untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas kemandirian yang dilakukan siswa saat makan serta gambaran pelaksanaan pembelajaran kemandirian yang dilakukan guru dan siswa.
5. Kegiatan penutup. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas yang dilakukan oleh guru dan anak sehingga menggambarkan pembelajaran kemandirian yang dilakukan oleh siswa dan guru.
6. Pulang sekolah. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan siswa dan guru setelah siswa keluar dari kelas serta gambaran ada tidaknya pelaksanaan pembelajaran kemandirian.

Alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah diri peneliti sendiri serta alat tulis yang membantu peneliti menuliskan kejadian-kejadian ataupun kegiatan-kegiatan baik yang mengembangkan ataupun tidak mengembangkan kemandirian di TK Sahabat Pelangi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2009:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

Terra Kurnia Desita, 2012
Efektifitas Pembelajaran Aspek...

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.

Terdapat beberapa macam wawancara menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2009:319) yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. **Wawancara terstruktur.** Wawancara ini adalah jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Pada wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan dilakukan pencatatan.
- b. **Wawancara semiterstruktur.** Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-ide.
- c. **Wawancara tidak terstruktur.** Wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran kemandirian yang dilakukan pada sekolah Taman Kanak-kanak Kecamatan Cimencyan, pada awalnya

Terra Kurnia Desita, 2012
Efektifitas Pembelajaran Aspek...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan gambaran secara besar tentang pembelajaran kemandirian yang dilakukan di sekolah. Selanjutnya untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang perencanaan pembelajaran kemandirian, pengevaluasian dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran kemandirian, peneliti akan melakukan wawancara semiterstruktur.

Alat yang digunakan untuk membantu peneliti untuk mendapatkan data dari hasil wawancara adalah alat tulis dan alat perekam, sehingga hasil pembicaraan yang dilakukan ketika bersama guru, kepala sekolah dan orangtua atau pengasuh dapat terekam dengan baik.

3. Studi dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan sebagai data penunjang sebab tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang visi misi, perencanaan pembelajaran yang dilakukan untuk setiap semester setiap minggu dan setiap harinya, serta evaluasi pembelajaran yang terdapat di TK Sahabat Pelangi.

Alat yang digunakan untuk membantu peneliti mendapatkan informasi lebih mendalam yaitu dokumen perencanaan tahunan, silabus, rapot dan foto-foto yang menggambarkan kegiatan-kegiatan kemandirian, kegiatan-kegiatan yang

kurang mendukung pembelajaran kemandirian serta sarana dan prasana yang menunjang pembelajaran kemandirian.

4. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dilakukan selain untuk mengumpulkan data juga sekaligus menguji kredibilitas data dengan mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Triangulasi yang dilakukan ketika peneliti yaitu ketika mendapatkan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, kemudian peneliti akan melihat keterkoneksian antara data yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut. Melalui triangulasi tersebut dapat terlihat data yang saling mendukung satu dengan yang lain sehingga peneliti akan memperoleh data yang mendukung peneliti dalam melihat keefektifan pembelajaran kemandirian yang dilakukan di TK Sahabat Pelangi.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data menurut Moleong (2007) terdiri atas beberapa tahapan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dari data yang banyak itu, kemudian dilakukan reduksi data yang

Terra Kurnia Desita, 2012
Efektifitas Pembelajaran Aspek...

dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan ini kemudian dikategorisasikan pada langkah-langkah berikut. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan coding. Tahap akhir dari analisa data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan kategorisasi untuk memudahkan peneliti melihat data dengan jelas. Pengkategorian berdasarkan pada hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi. Setelah itu hasil tersebut dikategorikan lagi sesuai dengan perencanaan pembelajaran kemandirian, pelaksanaan kemandirian setiap hari pengamatan, evaluasi pembelajaran serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivita pembelajaran kemandirian.

E. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti mengacu pada pendapat Moleong (2007) yaitu pra lapangan, pelaksanaan studi, analisis data dan pelaporan hasil penelitian.

1. Pra lapangan

Kegiatan pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pengumpulan data. Kegiatan ini meliputi kegiatan studi literatur, kegiatan observasi pendahuluan dan penyusunan instrumen penelitian. Dalam kegiatan studi literatur, peneliti melakukan berbagai kajian teori dan

Terra Kurnia Desita, 2012
Efektifitas Pembelajaran Aspek...

mengumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan permasalahan yang dijadikan fokus dalam penelitian ini. Sedangkan dalam kegiatan observasi pendahuluan, peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran secara umum untuk dijadikan bahan melakukan kegiatan observasi selanjutnya.

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap kegiatan pra lapangan, antara lainnya :

- a. Mempersiapkan diri dengan membaca berbagai macam literatur yang berhubungan dengan kurikulum, evaluasi, pembelajaran di Taman Kanak-kanak, kurikulum PAUD Formal 2007, Kurikulum Berbasis Kompetensi TK/RA 2003, Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-kanak, teori tentang kurikulum dan pembelajaran, teori-teori perkembangan dan teori-teori kemandirian.
- b. Setelah melakukan kajian literatur, peneliti kemudian membuat bahan observasi dan wawancara pendahuluan yang digunakan untuk observasi awal.
- c. Studi pendahuluan, dimana peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mendapatkan data awal dan mempersiapkan untuk pengambilan data selanjutnya.
- d. Pembuatan kisi-kisi observasi dan wawancara untuk memudahkan peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran kemandirian, dan melakukan saat melakukan wawancara dengan guru, kepala sekolah dan orangtua.

2. Kegiatan pelaksanaan studi

Kegiatan ini merupakan aktivitas pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di tempat melalui kegiatan observasi, wawancara dan pendokumentasian. Melalui kegiatan ini akan didapatkan data tentang hasil wawancara tentang perencanaan pembelajaran di TK Sahabat Pelangi; dokumen perencanaan tahunan; dokumen perencanaan pembelajaran yang terjadi untuk setiap semester, setiap minggu dan setiap harinya; hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran secara umum, pelaksanaan pembelajaran kemandirian dimana terdapat kegiatan rutin, kegiatan terprogram, dan kegiatan spontan; dokumen pelaksanaan pembelajaran kemandirian; dokumen laporan hasil perkembangan siswa; dokumen sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran kemandirian; hasil observasi kemandirian siswa; serta hasil wawancara dengan orangtua atau pengasuh tentang pelaksanaan pembelajaran kemandirian di sekolah, di rumah serta hambatan dalam pelaksanaannya.

3. Kegiatan analisis data

Tahap ketiga ini merupakan pengolahan data yang diperoleh dari lapangan melalui kegiatan sebagai berikut (1) penyusunan dan pengelompokan data lapangan yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi (2) menganalisa data lapangan, (3) menyusun draft laporan awal (4) pengumpulan data lanjutan untuk melengkapi laporan awal (5) pengolahan dan analisis data lanjutan (6) mengadakan triangulasi, penggalian dan pelacakan data yang diperlukan untuk mencari obyektivitas data yang sudah diperoleh.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta data dokumentasi yang diperoleh, kemudian dikelompokkan dan dilakukan katagorisasi. Pengelompokkan dan katagorisasi berdasarkan pada data tentang:

- a. Perencanaan pembelajaran kemandirian, yang didalamnya terdapat hasil dokumentasi dan wawancara tentang perencanaan pembelajaran yang dilakukan di TK Sahabat Pelangi serta dokumen silabus yang terdiri atas perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian serta hambatan dan yang menunjang ketidak berhasilan atau keberhasilan perencanaan pembelajaran di TK Sahabat Pelangi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran, dimana terdapat data tentang hasil observasi kegiatan yang dilakukan setiap harinya, pelaksanaan kegiatan rutin, kegiatan terprogram, dan kegiatan spontan; strategi pembelajaran yang dilakukan; media yang digunakan; dan kondisi, situasi atau tindakan yang kurang mendukung keberhasilan pembelajaran kemandirian.
- c. Evaluasi pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat hasil wawancara dan studi dokumentasi tentang proses pengevaluasian, waktu-waktu pengevaluasian, format laporan hasil perkembangan siswa, komponen yang dievaluasi serta hal-hal yang dapat menghambat atau menunjang keberhasilan evaluasi.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran kemandirian seperti hasil wawancara dengan orangtua atau pengasuh yang merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat menunjang atau menghambat pembelajaran dan pencapaian kemandirian siswa dan hasil pendataan dan

Terra Kurnia Desita, 2012

Efektifitas Pembelajaran Aspek...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

observasi tentang faktor sarana prasarana yang terdapat di TK Sahabat pelangi serta efektivitas penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

Setelah dilakukan pengkatagorian, maka peneliti akan mereduksi data yang data yang diperoleh sehingga diperoleh data yang sesuai, melakukan analisis data dan penulisan teori, penafsiran data, dan melakukan penulisan laporan penelitian.

